

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PT. ASURANSI TAKAFUL
KELUARGA DI INDONESIA DENGAN MENGGUNAKAN METODE
*EARLY WARNING SYSTEM***



**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata I**

Disusun Oleh :

Dea Nilla Pasa

NIM.17102040001

Pembimbing

Dr. Hikmah Endraswati, SE., M.Si

NIP. 197705072000032001

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2024



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1477/Un.02/DD/PP.00.9/08/2024

Tugas Akhir dengan judul : ANALISIS KINERJA KEUANGAN PT. ASURANSI TAKAFUL KELUARGA DI INDONESIA DENGAN MENGGUNAKAN METODE EARLY WARNING SYSTEM

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : DEA NILLA PASA
Nomor Induk Mahasiswa : 17102040001
Telah diujikan pada : Rabu, 21 Agustus 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Dr. Hikmah Endraswati, S.E.,M.Si.
SIGNED

Valid ID: 66ccfb9325ba



Penguji I
Aris Risdiana, S.Sos.I., MM
SIGNED

Valid ID: 66cc43e3bbe16



Penguji II
Drs. M. Rosyid Ridla, M.Si.
SIGNED

Valid ID: 66cc1502cae42



Yogyakarta, 21 Agustus 2024
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 66cd4fc0dd1e1



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 515856 Yogyakarta 5528
Email: ld@uin-suka.ac.id

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada Yth :

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Dea Nilla Pasa
NIM : 17102040001
Program Studi : Manajemen Dakwah
Judul Skripsi : Analisis Kinerja Keuangan Pt. Asuransi Takaful Keluarga Di Indonesia Dengan Menggunakan Metode *Early Warning System*

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Program Studi Manajemen Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Satu dalam bidang Manajemen Dakwah.

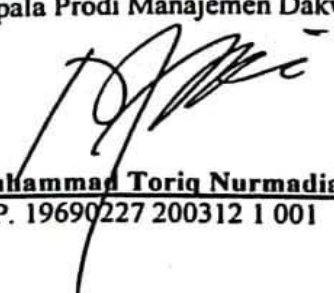
Dengan ini, kami berharap agar skripsi tersebut dapat segera di munaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 11 Agustus 2024

Mengetahui,

Kepala Prodi Manajemen Dakwah


Muhammad Toriq Nurmadiansyah
NIP. 19690227 200312 1 001

Pembimbing


Dr. Hikmah Indraswati, SE, M.Si
NIP. 197006072000032001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Dea Nilla Pasa
NIM : 17102040001
Prodi : Manajemen Dakwah
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul: **Analisis Kinerja Keuangan Pt. Asuransi Takaful Keluarga Di Indonesia Dengan Menggunakan Metode *Early Warning System*** adalah hasil karya pribadi dan tidak mengandung plagiarisme atau tidak berisi materi yang dipublikasikan orang lain. Kecuali bagian-bagian tertentu yang penulis ambil sebagai bahan acuan yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis sepenuhnya siap bertanggungjawab.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 11 Agustus 2024

Yang menyatakan,



Dea Nilla Pasa

NIM. 17102040001

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya ilmiah ini saya persembahkan untuk :

Almamater tercinta

Program Studi Manajemen Dakwah

Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Orang tua, Adik, serta Keluarga Besar



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, nikmat kesehatan dan kesempatan sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian skripsi sebagai syarat memperoleh gelar sarjana strata-I pada program studi Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Sholawat serta salam semoga tercurahkan kepada baginda nabi Muhammad SAW yang selalu dinanti-nantikan syafaatnya dan menjadi suri tauladan bagi umatnya.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penelitian skripsi yang berjudul **“Analisis Kinerja Keuangan PT. Asuransi Takaful Keluarga Di Indonesia Dengan Menggunakan Metode *Early Warning System*”** masih banyak kekurangan dan keterbatasan yang ada pada peneliti ini, sehingga penelitian ini tidak akan selesai tanpa ada bantuan dari berbagai pihak, baik secara moril maupun materiil. Maka dari itu penulis mengucapkan terimakasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dan mendukung demi terselesaikannya skripsi ini :

1. Prof. Noorhaidi, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Hj. Marhumah., M.Pd. selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. H. M. Toriq Nurmandiansyah, S.Ag. M.Si., selaku Ketua Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Aris Risdiana, S.Sos.I., M.M. selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA) yang telah membimbing dan mengarahkan dari awal perkuliahan hingga saat ini.
5. Dr.Hikmah Endraswati, SE.,M.Si. selaku Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) yang bersedia meluangkan waktu dalam memberikan bimbingan,arahan, memotivasi dan memberi dukungan dari awal hingga akhir dalam penyusunan tugas akhir ini.
6. Seluruh Dosen Program Studi Manajemen Dakwah yang telah memberikan ilmu dan pengalamannya semoga ilmu yang diperoleh dapat menjadi bermanfaat.
7. Segenap staf tata usaha dan tendik Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membantu penulis dalam melengkapi semua persyaratan yang dibutuhkan selama perkuliahan.
8. Teristimewa kepada kedua orang tersayang di dunia dan yang sangat berjasa dalam hidup saya, ayah tercinta Gampang Ruminto dan pintu surgaku Ibu Elly Sundari, yang telah berjuang sampai anakmu bisa ketahap skripsi dan menyelesaikan studinya, tanpa ridho dan kekuatan do'a mu anakmu ini bukan lah apa-apa, terimakasih banyak untuk semua yang telah dikorbankan dan diberikan selama ini.

9. Kepada saudara-saudara kandung saya, Mutia Shafa Aini dan Brehasto Rolyando Wijaya terimakasih untuk do'a dan support kalian.
10. Untuk nenek, om, tante, bude dan seluruh anggota keluarga saya terimakasih atas do'a dan semuanya yang telah kalian berikan, semoga Allah membalas atas semua kebaikan kalian, Aamiin.
11. Sahabatku Dhian Khusuma Wardhani dan Emalia Putri terimakasih masih menemani dan memberikan dukungan serta do'a kepada peneliti terutama di waktu-waktu sulit. Semoga Allah senantiasa memberikan cinta dan kasihnya kepada kalian semua. Aamiin.
12. Dan yang terakhir, semua pihak secara langsung ataupun tidak langsung yang ikut membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Yogyakarta, 11 Agustus 2024
Peneliti,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Dea Nilla Pasa
NIM. 17102040001

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui kinerja keuangan pada PT. Asuransi Takaful Keluarga berdasarkan metode perhitungan *Early Warning System* (EWS) pada periode 2017-2021 dengan menggunakan 4 rasio didalamnya yaitu : rasio *underwriting*, rasio beban klaim, rasio pengembalian investasi dan rasio likuiditas.

Penelitian ini menggunakan jenis metode penelitian kuantitatif deskriptif. Sumber data dalam penelitian ini adalah sata sekunder yang berasal dari laporan keuangan perusahaan tahun 2017-2021. Teknik pengumpulan data dalam penelitian yaitu pengumpulan data yang berasal dari dokumen-dokumen maupun catatan-catatan penting. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif kuantitatif.

Berdasarkan analisis *Early Warning System* (EWS) dapat diperoleh bahwa kinerja PT Asuransi Takaful Keluarga masih kurang baik dapat dilihat pada rasio *underwriting* dimana nilai *underwriting* masih dibawah ketentuan maksimum yaitu 40% nilai ini dapat dikategorikan tidak sehat. Namun pada rasio beban klaim pada tahun 2017-2020 dalam kondisi yang sudah baik namun ditahun 2021 mengalami kenaikan hingga perusahaan dalam kondisi tidak sehat karena melebihi ketentuan batas maksimum yaitu sebesar 100%. Selanjutnya rasio pengembalian investasi berada pada kondisi tidak baik. Sebab perusahaan tersebut mempunyai nilai rasio disetiap tahunnya tidak mencapai batas maksimum yaitu sebesar 15%. Adapun rasio likuiditas dimana perhitungan rasio likuiditas aset PT. Asuransi *Takaful* Keluarga berada pada kondisi tidak baik atau dapat dikategorikan tidak sehat, sebab perusahaan tersebut mempunyai nilai rasio disetiap tahunnya melebihi batas minimum rasio 120%. Batas maksimum rasio berdasarkan dengan ketentuan dari NAIC (National Association of Insurance Commisioners).

Kata Kunci: *Early Warning System (EWS), Kinerja Keuangan.*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

“Tidak ada kesulitan yang tidak ada ujungnya. Sesudah kesulitan pasti akan ada kebahagiaan. Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”.
(Q.S Al Insyirah ayat : 5-6)¹

“Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu apapun, dan Dia memberimu pendengaran, penglihatan, dan hati agar kamu bersyukur”
(Q.S. An-Nahl ayat : 78)²



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹Kemenag. “Quran Kemenag”. Qur;an Kemenag. Diakses tanggal 20 Juli 2024.

² Kemenag. “Quran Kemenag”. Qur;an Kemenag. Diakses tanggal 20 Juli 2024.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	ix
MOTTO	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I1	
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	18
D. Manfaat Penelitian	18
E. Kajian Pustaka.....	19
F. Kerangka Teori.....	26
G. Kerangka Berpikir	44

H.	Sistematika Pembahasan	46
BAB II	47
METODE PENELITIAN	47
A.	Jenis Penelitian.....	47
B.	Metode Penelitian.....	47
C.	Teknik Pengumpulan Data.....	48
D.	Teknik Analisis Data.....	48
BAB III	54
GAMBARAN UMUM	54
A.	Profil Perusahaan	54
B.	Visi dan Misi	55
C.	Produk-Produk	56
BAB IV	60
HASIL DAN PEMBAHASAN	60
A.	Rasio Underwriting	61
B.	Rasio Beban Klaim	63
C.	Rasio Pengembalian Investasi.....	66
D.	Rasio Likuiditas	68
BAB V	71
PENUTUP	71

A. Kesimpulan	71
B. Keterbatasan Penelitian.....	72
C. Saran.....	72
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN-LAMPIRAN	77

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Pertumbuhan Industri Asuransi dengan Prinsip Syariah 2017-2021	2
Tabel 1.2 Pertumbuhan Usaha Industri Asuransi dengan Prinsip Syariah 2017-2021	3
Tabel 1.3 Pertumbuhan Usaha Asuransi Umum dan Reasuransi dengan Prinsip Syariah 2017-2021	4
Tabel 1.4 Pertumbuhan Usaha Asuransi Jiwa dengan Prinsip Syariah 2017-2021	5
Tabel 1.5 Jumlah Aset IKBN Syariah Tahun 2017 – 2021	6
Tabel 1.6 Perkembangan Aset IKBN Syariah Tahun 2017 – 2021.....	8
Tabel 4.1 Perhitungan Rasio Underwriting PT. Asuransi Takaful Keluarga Periode 2017- 2021.....	61
Tabel 4.2 Perhitungan Rasio Beban Klaim PT. Asuransi Takaful Keluarga Periode 2017 – 2021.....	62

Tabel 4.3	Perhitungan Rasio Pengembalian Aset PT. Asuransi Taakaful Keluarga Periode 2017 – 2021	64
Tabel 4.4	Perhitungan Rasio Liquiditas PT. Asuransi Taakaful Keluarga Periode 2017 –2021	66
Tabel 4.5	Standar Nilai Ketetapan (NAIC) 2017-2021.....	35

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.1	Total Aset Asuransi Jiwa Syariah	11
Grafik 1.2	Total Aset Asuransi Syariah.....	12
Grafik 1.3	Total Aset Asuransi Umum Syariah.....	13
Grafik 1.4	Total Aset Reasuransi Syariah	14
Grafik 1.5	Total Investasi Asuransi Syariah.....	15
Grafik 1.6	Total Kontribusi Bruto Asuransi Syariah.....	16

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di zaman yang semakin maju seperti saat ini banyak para pelaku bisnis asuransi yang hendak terus meningkatkan profesionalismenya dalam mengembangkan pasar asuransi khususnya pada pasar asuransi syariah. Asuransi syariah sendiri merupakan lembaga keuangan non-bank yang menjadi salah satu pilar bagi perekonomian di Indonesia yang bergerak dalam bidang jasa dan sektor keuangan. Pada dasarnya tujuan dari adanya produk asuransi syariah adalah untuk mengadakan persiapan dalam menghadapi kemungkinan resiko kesulitan yang akan dihadapi oleh setiap orang misalnya seperti peristiwa kematian seseorang yang nantinya akan berkaitan dengan istri atau suami atau pun anak-anaknya yang masih memiliki masa depan serta peristiwa-peristiwa yang tidak terduga lainnya seperti kebakaran rumah, kerusakan barang, masalah kesehatan, ataupun kecelakaan.

Pertumbuhan industri asuransi dengan prinsip syariah terus meningkat setiap tahunnya khususnya di lima tahun terakhir yaitu sekitar 2017 sampai dengan 2021. Pertumbuhan industri asuransi dengan prinsip syariah tahun 2017-2021 dapat dilihat pada tabel 1.1 sebagai berikut:

Tabel 1.1**Pertumbuhan Industri Asuransi dengan Prinsip Syariah Tahun 2017-2021**

No.	Perusahaan	2017	2018	2019	2020	2021
1.	Perusahaan Asuransi Jiwa Dengan Prinsip Syariah	7	7	7	7	7
2.	Perusahaan Asuransi Umum Dengan Prinsip Syariah	5	5	5	5	6
3.	Perusahaan reasuransi dengan prinsip syariah	1	1	1	1	1
4.	Perusahaan asuransi jiwa yang memiliki unit syariah	23	23	23	23	23
5.	Perusahaan asuransi umum yang memiliki unit syariah	25	24	24	21	20
6.	Perusahaan reasuransi yang memiliki unit syariah	2	2	2	3	3
Total		63	62	62	60	60

Sumber : Statistika Perasuransian 2021, OJK

Berdasarkan data yang terdapat pada tabel 1.1 di atas, dapat dilihat bahwa pada tahun 2021 jumlah pelaku asuransi dan reasuransi syariah sebanyak 60 perusahaan, yang terdiri dari 14 perusahaan asuransi dan reasuransi *full* syariah dan 46 unit usaha syariah. Jumlah pelaku ditahun 2021 tersebut masih sama bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Namun, terdapat penambahan 1 perusahaan asuransi umum *full* syariah dan pengurangan 1 unit usaha perusahaan asuransi umum.

Adapun jumlah aset Industri Asuransi Syariah dari lima tahun pada periode 2017-2021 yang diterbitkan oleh otoritas jasa keuangan sebagai berikut :

Tabel 1.2

Pertumbuhan Usaha Industri Asuransi dengan Prinsip Syariah 2017-2021

keterangan	2017	2018	2019	2020	2021
Kontribusi bruto	13,74	15,41	16,75	17,52	23,87
Klaim	4,95	8,66	10,68	13,08	20,28
Investasi	35,44	36,97	39,89	37,25	35,51
Aset	40,53	41,60	45,80	44,28	43,14

Sumber : Statistika Perasuransian 2021, OJK

Tabel 1.2 di atas menunjukkan pertumbuhan usaha industri asuransi dengan prinsip syariah pada tahun 2017 sampai dengan tahun 2021. Kontribusi bruto industri asuransi pada tahun 2021 mencapai Rp. 23,87 triliun atau meningkat sebesar 36,2% dari kontribusi bruto tahun 2020 yaitu sebesar Rp 17,52 triliun. Jumlah kontribusi bruto tahun 2021 tersebut adalah 9,0% dari total klaim bruto perusahaan asuransi dan reasuransi.

Pertumbuhan usaha asuransi umum dan reasuransi dengan prinsip syariah selama lima tahun terakhir yaitu sejak tahun 2017 sampai tahun 2021 dapat dilihat pada tabel 1.3 di bawah ini :

Tabel 1.3
Pertumbuhan Usaha Asuransi Umum dan Reasuransi dengan Prinsip
Syariah 2017-2021

Keterangan	2017	2018	2019	2020	2021
Kontribusi bruto	2,65	2,75	2,79	2,51	3,22
Klaim	1,44	1,47	1,44	1,51	1,82
Investasi	5,04	5,10	5,49	5,67	6,03
Aset	7,34	7,32	7,91	8,12	8,53

Sumber : Statistika Perasuransian 2021, OJK

Berdasarkan tabel 1.3 diatas, menunjukkan bahwa kontribusi bruto asuransi umum dan reasuransi tahun 2020 sebesar Rp2,51 triliun pada tahun 2021. Kontribusi bruto tahun 2021 memberikan kontribusi 3,5% dari total kontribusi bruto perusahaan umum dan reasuransi ahun 2021.

Klaim bruto asuransi umum dan reasuransi syariah meningkat sebesar 20,3% menjadi sebesar Rp1,82 triliun di tahun 2021 dan Rp1,51 triliun di tahun 2020. Klaim bruto asuransi umum dan reasuransi syariah tersebut adalah 3,9% dari total klaim bruto perusahaan asuransi umum dan reasuransi pada tahun 2021. Lebih lengkapnya pertumbuhan usaha asuransi umum dan reasuransi dengan prinsip syariah dapat dilihat pada tabel 1.4 di bawah ini :

Tabel 1.4

Pertumbuhan Usaha Asuransi Jiwa dengan Prinsip Syariah 2017-2021

Keterangan	2017	2018	2019	2020	2021
Jumlah peserta (polis/peserta)	7.489.541	8.692.814	11.953.610	9.501.106	6.602.085
Kontribusi bruto (Tillium Rp)	11,09	12,66	13,96	15,01	20,65
Klaim (Triliun Rp)	3,50	7,19	9,24	11,57	18,46
Investasi (Trillium Rp)	30,40	31,87	34,40	31,57	29,48
Aset (Trillium Rp)	33,19	34,28	37,89	36,17	34,61

Sumber : Statistika Perasuransian 2021, OJK

Asuransi syariah melakukan pemisahan kekayaan dan kewajiban dana *tabarru'* dari kewajiban dan kekayaan dana perusahaan. Sebagaimana yang tertuang pada Bab III Peraturan Menteri Keuangan Nomor 18/Peraturan Menteri Keuangan/010/2010, operator (perusahaan) Adapun menurut fatwa Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia No. 21/Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia/X/2001 tentang pedoman Umum Asuransi Syariah merupakan usaha saling melindungi dan tolong menolong diantara sejumlah orang/pihak melalui investasi dalam bentuk asset dan /atau *tabarru'* yang memberikan pola pengembalian untuk menghadapi resiko tertentu melalui akad (perikatan) yang sesuai dengan syariat. Di dalamnya terdapat

prinsip *ta'awun* (tolong menolong) dan melindungi agar tidak merugikan salah satu pihak dalam menghadapi tantangan dimasa mendatang.³

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang merupakan sebuah lembaga dalam mengatur dan mengawasi keuangan syariah juga mempunyai hak dan kewenangan untuk melakukan integrasi mengenai arah kebijakan, strategi, dan tahapan pengembangan dalam industri syariah, termasuk juga Industri Keuangan Non Bank (IKNB) Syariah. Instrumen dan regulasi yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) harus sesuai dengan prinsip-prinsip syariah dengan melibatkan DSN-MUI.

Salah satu potensi industri keuangan syariah ditandai dengan industri keuangan non bank yang semakin banyak di Indonesia. Jumlah aset IKBN syariah selama lima tahun sejak tahun 2017 – 2021 dapat dilihat melalui tabel 1.5 sebagai berikut :

Tabel 1.5

Jumlah Aset IKNB Syariah Tahun 2017-2021 (Miliar Rupiah)

Industri	2017	2018	2019	2020	2021
Asuransi Jiwa Syariah	33.188	34.276	37.887	36.166	34.613
Asuransi Umum Syariah	5.621	5.459	5.817	6.019	6.560
Reasuransi Syariah	1.721	1.863	2.091	2.098	1.971
Perusahaan Pembiayaan Syariah	32.257	22.179	20.026	15.331	16.790

³Netta Agusti, "Sharing Of Risk Pada Asuransi Syariah (Takaful):Pemahaman Konsep Dan Mekanisme Kerja", *Jurnal MD*, Vol.3,No.2,(2017),hlm.187.

Perusahaan Modal Ventura Syariah	1.111	1.277	2.734	2.696	3.273
Perusahaan Pembiayaan Infrastruktur Syariah	1.111	2.301	4.446	3.877	3.464
Dana Pensiun Syariah	1.296	3.388	3.945	7.996	9.116
Perusahaan Penjamin Syariah	1.072	1.376	2.225	3.049	4.450
Perusahaan Pergadaian Syariah	5.222	7.783	11.253	10.670	8.684
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) Syariah	16.447	14.660	13.383	14.041	9.471
Perusahaan Pembiayaan Sekunder Perumahan (PPSP) Syariah	-	1.914	1.676	3.824	2.588
Permodalan Nasional Madani Syariah	-	-	-	9.854	18.981
Lembaga Keuangan Mikro Syariah	114	278	468	500	567
Fintech P2P Lending Syariah	-	2	51	75	74
Total	99.157	96.757	105.990	116.194	120.603

Sumber : Statistik IKNB Syariah 2021

Berdasarkan tabel 1.5 di atas dapat dilihat bahwa jumlah aset IKBN Syariah tiap tahunnya mengalami kenaikan sejak tahun 2017 sampai dengan

2021. Sedangkan untuk perkembangan aset IKBN Syariah tahun 2017 – 2021 dapat dilihat pada tabel 1.6 sebagai berikut :

Tabel 1.6

Perkembangan Aset IKBN Syariah Tahun 2017-2021 (Miliar Rupiah)

JENIS INDUSTRI	2017	2018	2019	2020	2021
PERASURANSIAN SYARIAH	40.520	41.959	45.453	44.440	43.550
a. Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah	33.484	34.474	37.487	36.317	34.970
b. Perusahaan Asuransi Syariah Umum	5.370	5.621	5.903	6.014	6.616
c. Perusahaan Reasuransi Syariah	1.666	1.864	2.063	2.109	1.964
DANA PENSIUN SYARIAH	1.296	3.388	3.973	7.996	9.018
LEMBAGA PEMBIAYAAN SYARIAH	34.477	25.757	27.196	21.904	23.527
a. Perusahaan Pembiayaan Syariah	32.257	22.179	20.016	15.331	16.790
b. Perusahaan Modal Ventura Syariah	1.109	1.277	2.734	2.696	3.273
c. Perusahaan Pembiayaan Infrastruktur Syariah (UUS)	1.111	2.301	4.446	3.877	3.464
LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH KHUSUS	22.741	25.733	28.537	41.438	44.175
a. Perusahaan Penjaminan Syariah	1.072	1.376	2.225	3.049	4.450
b. Perusahaan Pegadaian Syariah	5.222	7.783	11.253	10.670	8.684
c. LPEI Syariah (UUS)	16.447	14.660	13.383	14.041	9.471
d. Perusahaan Pembiayaan Sekunder	-	1.914	1.676	3.824	2.588

Perumahan Syariah (UUS)					
e. PNM Syariah (UUS)	-	-	-	9.854	18.981
LEMBAGA KEUANGAN MIKRO SYARIAH	100	278	403	500	539
JUMLAH	99.134	97.115	105.562	116.278	120.809

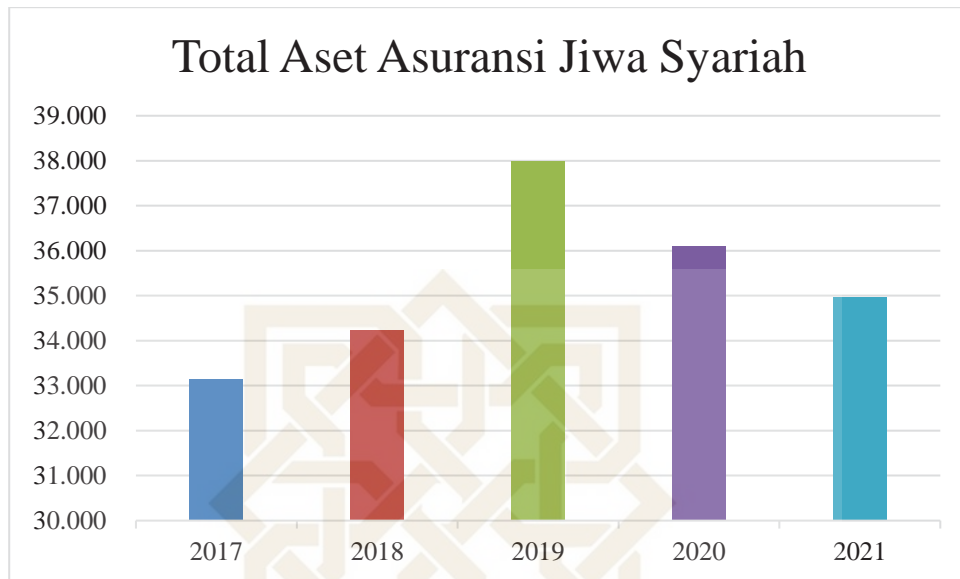
(Sumber : Otoritas Jasa Keuangan, 2021)

Berdasarkan tabel 1.6 di atas dapat dilihat bahwa 7 dari 13 jenis IKNB Syariah yang ada di Indonesia pada akhir tahun 2021 memiliki peningkatan yang dapat dikatakan positif jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu pada tahun 2020.

Namun pada tahun 2021, total aset asuransi syariah mengalami penurunan sebesar 1,65% (yoy). Hal ini ditunjukkan oleh penurunan aset yang terjadi di masing-masing subsektor yaitu sebesar 3,71% (yoy) pada asuransi jiwa syariah dan 6,88% (yoy) pada reasuransi syariah.

Lebih jelasnya lagi mengenai total aset asuransi jiwa syariah dalam lima tahun terakhir yaitu sejak 2017 sampai dengan 2021 dapat dilihat melalui grafik 1.1 di bawah ini:

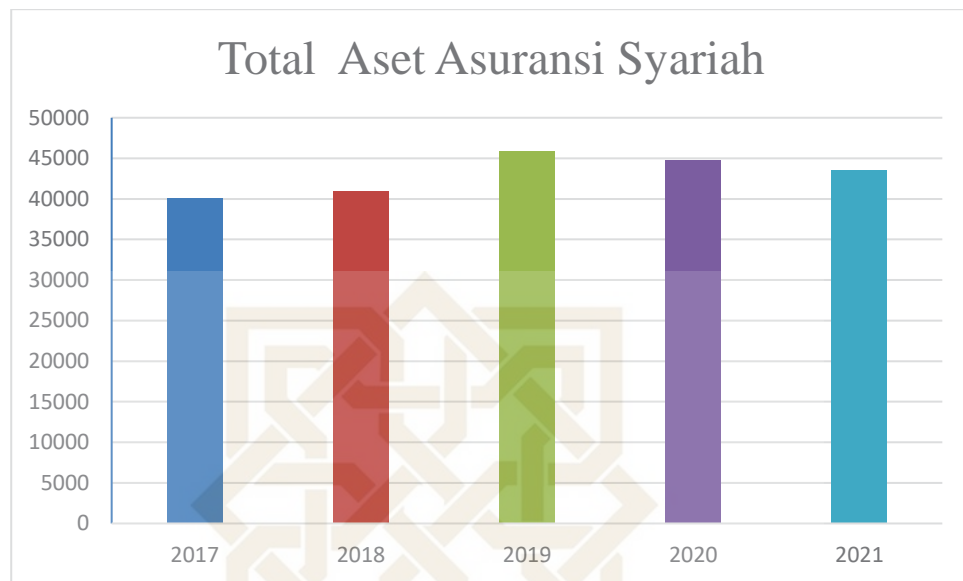
STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Grafik 1.1 Total Aset Asuransi Jiwa Syariah

Sumber : Otoritas Jasa Keuangan, 2021.

Berdasarkan grafik 1.1 di atas dapat dilihat bahwa total aset asuransi jiwa syariah tiap tahunnya mengalami kenaikan dan penurunan secara berkala. Tahun 2017 berjumlah 33.140 kemudian mengalami kenaikan pada tahun 2018 menjadi 34.230. Setelah itu pada tahun 2019 mengalami kenaikan kembali yang sangat drastis yaitu sampai 38.000 namun di dua tahun selanjutnya kembali mengalami penurunan yaitu 36.110 pada tahun 2020 dan 34.970 pada tahun 2021. Dengan demikian total aset asuransi jiwa syariah tertinggi diperoleh pada tahun 2019.

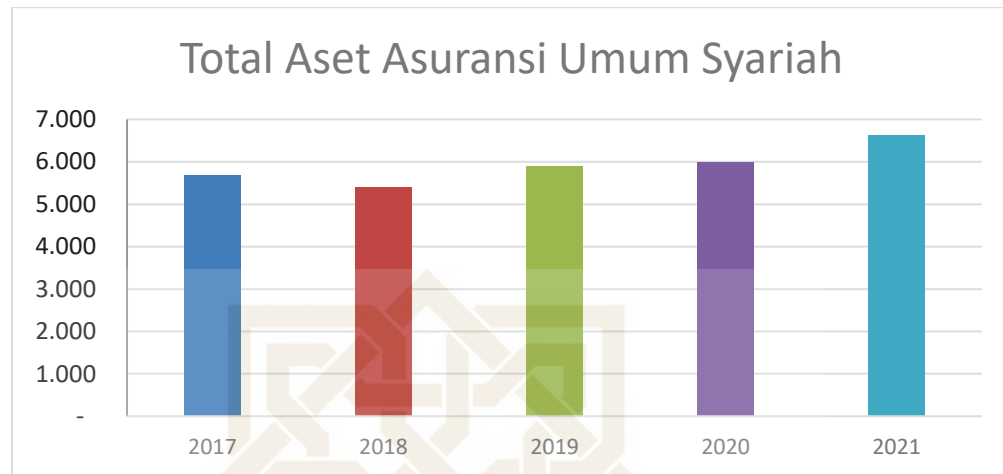
Selanjutnya untuk total aset asuransi syariah dalam lima tahun terakhir yaitu sejak tahun 2017 sampai dengan 2021 dapat dilihat pada grafik 1.2 di bawah ini :

Grafik 1.2 Total Aset Asuransi Syariah

Sumber : Otoritas Jasa Keuangan, 2021.

Grafik 1.2 diatas menunjukkan total aset asuransi syariah lima tahun kebelakang yaitu sejak 2017 sampai dengan 2021 mengalami kenaikan dan penurunan yang tidak terlalu signifikan. Pada tahun 2017 total aset asuransi syariah yaitu sebesar 40.120 kemudian meningkat sedikit pada tahun 2018 yaitu menjadi 40.980. Kemudian di tahun berikutnya yaitu di tahun 2019 mengalami peningkatan kembali yaitu menyentuh angka sampai 45.850. Penurunan baru mulai dirasakan saat dua tahun selanjutnya yaitu tahun 2020 turun menjadi 44.875 dan tahun 2021 menjadi 43.350.

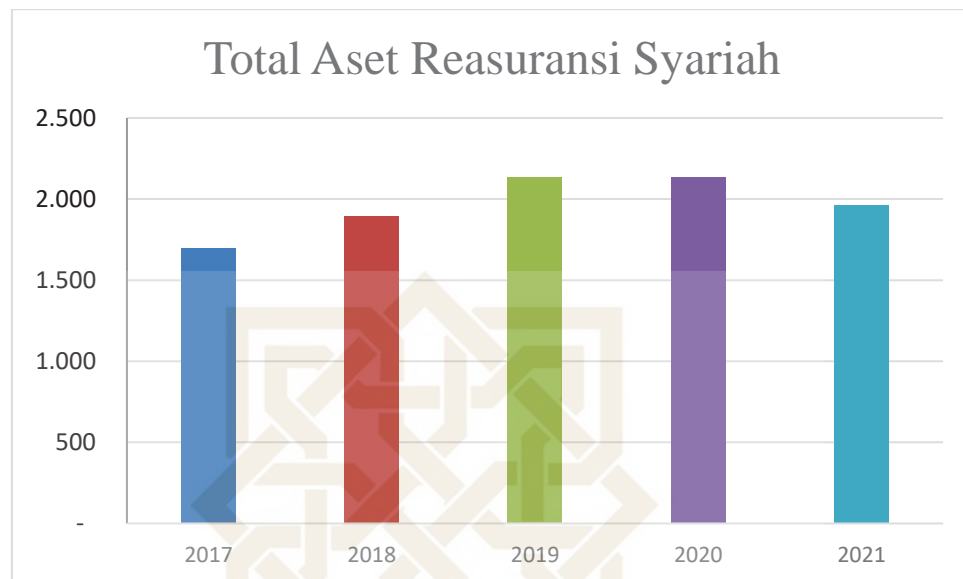
Selanjutnya untuk total aset asuransi umum syariah selama lima tahun belakangan yaitu sejak tahun 2017 sampai dengan tahun 2021 dapat dilihat pada grafik 1.3 sebagai berikut :

Grafik 1.3 Total Aset Asuransi Umum Syariah

Sumber : Otoritas Jasa Keuangan, 2021.

Grafik 1.3 diatas menunjukkan total aset asuransi umum syariah tahun 2021 mencapai 6.616. Ini merupakan angka tertinggi yang diperoleh selama lima tahun belakang yaitu sejak 2017 sampai dengan 2021. Tahun-tahun sebelumnya sendiri ada yang mengalami kenaikan dan penurunan. Seperti pada tahun 2017 yang memperoleh nilai sebesar 5683 kemudian turun di tahun 2018 menjadi 5397. Tahun berikutnya kembali naik di angka 5886 yaitu pada tahun 2019 dan menjadi 5996 pada tahun 2020.

Selanjutnya total aset reasuransi syariah dalam lima tahun belakang sejak tahun 2017 sampai dengan tahun 2021 dapat dilihat dalam grafik 1.4 di bawah ini :

Grafik 1.4 Total Aset Reasuransi Syariah

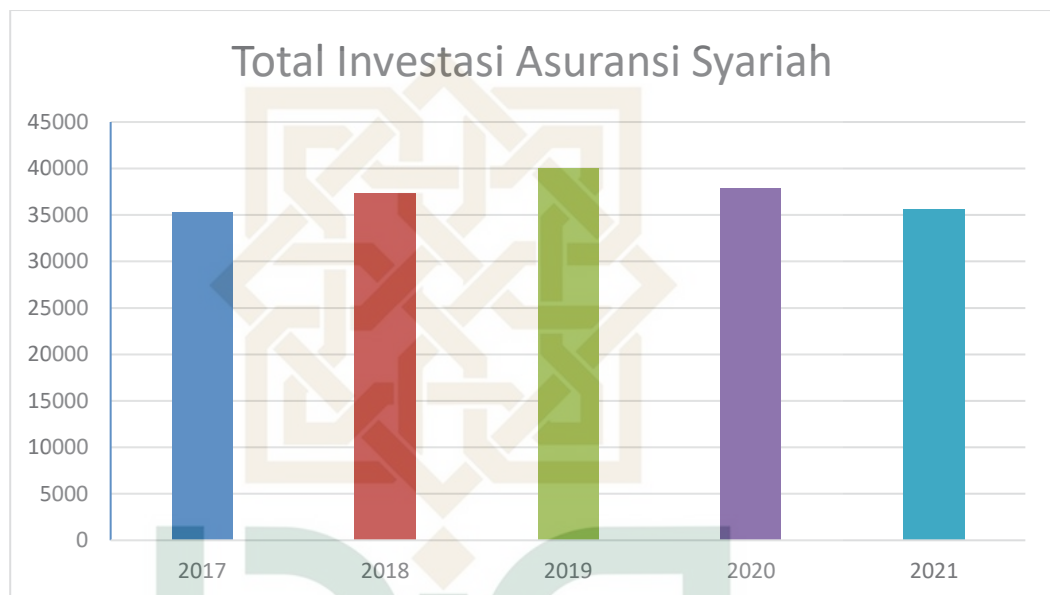
Sumber : Otoritas Jasa Keuangan, 2021

Grafik 1.4 diatas menunjukkan total aset reasuransi syariah dalam lima tahun yaitu sejak tahun 2017 sampai dengan tahun 2021. Dari grafik di atas dapat dilihat bahwa total aset reasuransi syariah ada yang mengalami kenaikan ada pula yang mengalami penurunan. Dimulai tahun 2017 memperoleh total sebesar 1697 kemudian mengalami kenaikan pada tahun berikutnya yaitu tahun 2018 menjadi 1896 dan tahun 2019 dan 2020 menjadi 2134 lalu di tahun selanjutnya yaitu tahun 2021 mengalami penurunan sehingga menjadi 1963

Sejalan dengan pertumbuhan aset, investasi asuransi syariah juga mengalami pertumbuhan yang menurun sebesar 4,41% (yoy). Hal ini dikarenakan sebagian besar aset asuransi syariah ditempatkan pada instrumen investasi. Di sisi lain, total kontribusi bruto mengalami peningkatan yang cukup signifikan sebesar 35,24% (yoy) yang didominasi oleh kenaikan kontribusi untuk lini usaha kecelakaan diri dan dwiguna kombinasi.

Total investasi asuransi syariah lebih lengkapnya dalam lima tahun terakhir yaitu sejak 2017 sampai dengan 2021 dapat dilihat pada grafik 1.5 sebagai berikut :

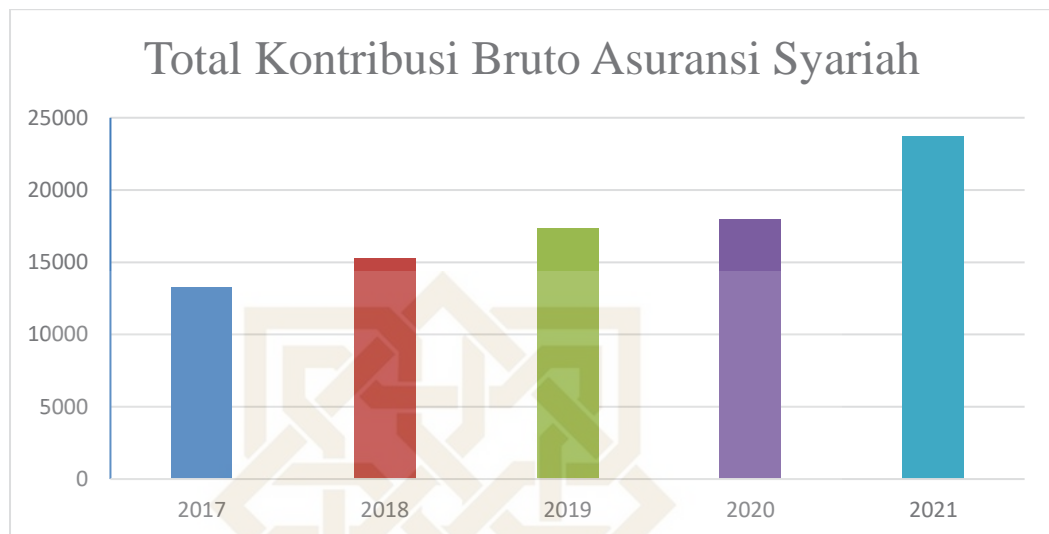
Grafik 1.5 Total Investasi Asuransi Syariah



Sumber : Otoritas Jasa Keuangan, 2021

Berdasarkan grafik 1.5 di atas dapat dilihat bahwa total investasi asuransi syariah mengalami kenaikan dan penurunan di beberapa tahun. Dimulai di tahun 2017 yang memperoleh sebesar total aset sebesar 35.290 kemudian mengalami sedikit kenaikan pada tahun 2018 yaitu sebesar 37.370 dan naik kembali di tahun 2019 menjadi 40000. Lalu dua tahun selanjutnya mengalami penurunan secara bertahap yaitu tahun 2020 menjadi 37.890 dan tahun 2021 menjadi 35.603.

Selanjutnya untuk total kontribusi bruto asuransi syariah dapat dilihat lebih lengkapnya dalam lima tahun belakang yaitu sejak tahun 2017 sampai dengan 2021 pada grafik 1.6 di bawah ini :

Grafik 1.6 Total Kontribusi Bruto Asuransi Syariah

Sumber : Otoritas Jasa Keuangan, 2021

Berdasarkan grafik 1.5 di atas dapat dilihat bahwa total bruto asuransi syariah terus mengalami kenaikan setiap tahunnya. Tahun 2017 total bruto berada di angka 13.270 kemudian mengalami kenaikan di tahun 2018 menjadi 15.230. Tahun-tahun berikutnya pun kembali mengalami kenaikan yaitu pada tahun 2019 menjadi 17.370 dan tahun 2020 menjadi 17.980 Puncaknya adalah pada tahun 2021 yaitu memperoleh total aset sebesar 23.691.

Masalah yang terdapat dalam penelitian ini yaitu merujuk pada data di atas dimana terjadinya penurunan dalam investasi dan juga aset perusahaan yang menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan asuransi dengan prinsip syariah masih perlu dibenahi agar mampu memenuhi target pencapaian profitabilitas dan dapat bersaing dengan industri asuransi yang berbasis konvensional. Masalah tersebut dapat mempengaruhi melambatnya kinerja perusahaan asuransi tentu akan berdampak pada nilai dan tingkat kesehatan perusahaan. Pentingnya suatu perusahaan asuransi melakukan analisis laporan

keuangan yaitu agar dapat menilai seberapa baik kinerja keuangan dalam perusahaan tersebut. Sebagai lembaga yang mengelola dana publik, perusahaan asuransi wajib melaporkan kinerja perusahaan kepada publik, selama ini sejumlah perusahaan asuransi kurang transparan terhadap nasabahnya. Contoh kasus yang terjadi pada PT. Jiwasraya yang melakukan kecurangan karena tidak transparan pada laporan keuangan perusahaannya sehingga berpengaruh terhadap aset sektor industri yang mana pada tahun 2019 sebesar 83.6% terjadi penurunan sebesar 1.9% dari tahun sebelumnya yaitu tahun 2018 sebesar 85.5%.⁴

Kinerja keuangan suatu perusahaan merupakan suatu gambaran dari sebuah laporan keuangan perusahaan, karena di dalam laporan keuangan ini terdapat perkiraan-perkiraan seperti aktiva, kewajiban, modal, dan juga profit dari perusahaan. Untuk mengetahui suatu kinerja keuangan perusahaan yang dijadikan tolak ukur perhitungan oleh *The National Association of Insurance Commissioners* (NAIC) atau lembaga pengawas badan usaha asuransi Amerika Serikat dalam mengukur kinerja dan menilai tingkat kesehatan perusahaan asuransi yaitu dengan *Early Warning System* (EWS)⁵. *Early Warning System* dapat dijadikan sebagai suatu peringatan kemungkinan adanya hambatan didalam perusahaan.

⁴Shafira Andita Sarah Marsanto, dkk, "Pengaruh Tingkat Kesehatan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia", *Jurnal Prosiding Konferensi Riset Nasional Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi*, Vol. 2, (2021), hlm. 1760.

⁵Risma Widyani, *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Asuransi Konvensional Dan Asuransi Syariah Di Indonesia Dengan Metode Early Warning System (EWS) Dan Risk Based Capital (RBC)*, Skripsi, (Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, 2018), hlm.7.

Early Warning System dibuat pada dekade 70-an dan pada tanggal 31 Desember mulai diaplikasikan dalam menganalisis laporan keuangan untuk akhir periode pada tanggal 31 Desember 1977. Kemudian berdasarkan analisis yang diperoleh, terus dilakukan penyempurnaan setiap tahunnya. Menurut Rahajeng dan Djazuli dalam bukunya tahun 2012 dimana berdasarkan pengalaman NAIC merasakan bahwa analisis *Early Warning System* (EWS) terbukti sangat efektif dalam mengidentifikasi perusahaan asuransi yang sehat maupun tidak sehat.⁶

Sebagai lembaga keuangan, perusahaan asuransi syariah dituntut mempunyai kemampuan mengelola kinerja keuangan perusahaan dengan baik sesuai dengan undang-undang dan peraturan pemerintah, sehingga masyarakat pengguna jasa asuransi yakin terhadap keamanan dana yang di belanjakan pada produk-produk asuransi, serta mampu memberikan manfaat sesuai produk yang dibelinya. Rasio yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah rasio keuangan. Analisis rasio keuangan *early warning system* dapat mengetahui kinerja keuangan perusahaan, khususnya perusahaan dibidang asuransi.

Berdasarkan penjelasan hal diatas, maka peneliti merasa perlu melakukan penelitian lebih dalam mengenai perusahaan asuransi syariah di Indonesia dan dan menilai kinerja keuangan asuransi syariah di Indonesia menggunakan rasio *Early Warning System* (EWS) guna memberikan informasi kepada masyarakat umumnya yang berpartisipasi dengan perusahaan asuransi

⁶Irfan Maulana, "Analisis Risk Based Capital dan Early Warning System Untuk Menilai Kesehatan Keuangan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Asuransi Umum yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2016)", Skripsi, (Malang:Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya, 2018).

syariah dan untuk melindungi kepentingan masyarakat luas terutama untuk menjaga apakah perusahaan asuransi syariah setiap saat dapat memenuhi kewajibannya kepada tertanggung baik itu pada asuransi karena pengawasan kinerja keuangan industri asuransi syariah bertujuan untuk mempertahankan lalu mengembangkan asuransi. Maka dari itu penulis mengambil judul penelitian yaitu mengenai **“Analisis Kinerja Keuangan PT. Asuransi Takaful Keluarga Di Indonesia Dengan Menggunakan Metode *Early Warning System*”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah “Bagaimana kinerja keuangan PT. Asuransi Takaful Keluarga di Indonesia berdasarkan metode analisis rasio *Early Warning System* (EWS)?”

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu Untuk melihat kinerja keuangan PT. Asuransi Takaful Keluarga di Indonesia berdasarkan metode analisis rasio *Early Warning System* (EWS) periode 2017-2021.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan sebagai berikut:

1. Secara teoritis penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk meningkatkan wawasan dan pengetahuan tentang kinerja asuransi syariah di Indonesia,

sebagai bahan informasi bagi para peneliti selanjutnya sekaligus menambah dan memperkaya *khazanah* pemikiran di bidang asuransi syariah.

2. Secara praktis empiris:

- a. Bagi penulis, penelitian ini merupakan ajang untuk dapat menerapkan teori serta memperdalam teori agar dapat diterapkan dalam praktek dan juga untuk memperluas wawasan serta pengetahuan terkait dengan kinerja asuransi syariah PT. Takaful Keluarga di Indonesia.
- b. Bagi akademis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat mengenai asuransi syariah dan dapat menjadi referensi dalam memecahkan masalah yang berkaitan dengan masalah yang dikaji dalam penelitian selanjutnya.
- c. Bagi masyarakat umum, diharapkan penelitian ini mampu memberikan informasi kepada masyarakat mengenai kinerja keuangan asuransi syariah PT. Takaful Keluarga di Indonesia.

E. Kajian Pustaka

Dalam penelitian skripsi ini peneliti menggali informasi dari penelitian-penelitian sebelumnya sebagai bahan perbandingan, baik mengenai kekurangan maupun kelebihan yang sudah ada. Selain itu, peneliti juga menggali informasi dari jurnal dan skripsi dalam rangka mendapatkan suatu informasi yang sudah ada sebelumnya tentang teori yang berkaitan dengan judul yang digunakan untuk memperoleh landasan teori ilmiah.

Pertama, Skripsi Anggika Fitri, mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin dengan judul “Analisis Kinerja Keuangan Asuransi Syariah Berdasarkan Metode *Early Warning System* Dan *Risk Based Capital* Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Periode 2008-2014” tahun 2016. Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif yaitu mengenai analisa kinerja keuangan perusahaan asuransi jiwa syariah. Objek penelitian adalah empat perusahaan asuransi jiwa syariah dengan market share terbesar di Indonesia, yaitu *Prudential Life Assurance* Unit Syariah, *BNI Life Assurance* Unit Syariah, *Allianz* Unit Syariah, *Asuransi Takaful Keluarga*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa hasil analisis EWS dan RBC menunjukkan rasio keuangan sudah mencapai batas normal sesuai standar PSAK (Peraturan Standar Akuntansi Keuangan) No. 36, namun rasio likuiditas, rasio pertumbuhan premi, dan rasio hasil investasi memiliki kelemahan dimana presentasinya mendekati batas normal yang ditetapkan pemerintah, sedangkan kinerja keuangan berdasarkan rasio beban klaim dan RBC (*Risk Based Capital*) sudah menunjukkan kinerja keuangan asuransi syariah yang sehat dan stabil.⁷ Hal yang membedakan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Anggika Fitri yaitu terletak pada waktu dilaksanakannya penelitian serta teori-teori yang digunakan oleh penulis, kemudian jika penulis sebelumnya menggunakan dua

⁷Anggika Fitri, “Analisis Kinerja Keuangan Asuransi Syariah Berdasarkan Metode *Early Warning System* Dan *Risk Based Capital* Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Periode 2008-2014”, Skripsi, (Bandung: Fakultas Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Pendidikan Indonesia, 2016).

metode rasio yaitu *Early Warning System* Dan *Risk Based Capital* sedangkan penelitian ini hanya menggunakan satu metode yaitu *Early Warning System*. Persamaan karya tersebut menggunakan metode penelitian kuantitatif dan juga meneliti tentang analisis kinerja keuangan asuransi syariah.

Kedua, skripsi Mahfiah Febriani, mahasiswa Fakultas Akuntansi Syariah Sekolah Tinggi Ekonomi Islam (STEI) SEBI tahun 2012 dengan judul “Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Keuangan *Early Warning System* Pada Perusahaan Asuransi Syariah (Studi Kasus PT. Asuransi Syariah ABC)”. Metode penelitian yang digunakan di dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif kuantitatif yaitu dengan menghitung rasio-rasio keuangan berdasarkan *Early Warning System* (EWS) yang disesuaikan oleh peraturan pemerintah dan dengan tolak ukur yang ditetapkan oleh peraturan pemerintah. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu dengan data sekunder. Data sekunder yang utama digunakan oleh peneliti adalah berupa Laporan Keuangan PT. Asuransi Syariah ABC 2006 sampai dengan 2007. Objek penelitian adalah PT. Asuransi Syariah ABC bidang asuransi jiwa dengan prinsip syariah. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa hasil penelitian terhadap laporan keuangan *Early Warning System* (EWS) perusahaan mengalami saldo rugi walaupun dengan presentase berbeda setiap tahun. Perusahaan memiliki tingkat kesehatan yang kurang baik dinilai dari tingkat *Risk Based Capital* (RBC), karena berada dibawah tingkat *Risk Based Capital* (RBC) yang ditetapkan oleh pemerintah untuk kategori perusahaan asuransi yang sehat. RBC adalah salah satu rasio *Warning System* yang

digunakan pemerintah Indonesia.⁸ Hal yang membedakan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Mahfiah Febriani yaitu terletak pada tempat dan juga waktu dilaksanakannya penelitian serta teori-teori yang digunakan oleh penulis, kemudian jika penulis sebelumnya menggunakan dua metode rasio yaitu *Early Warning System* Dan *Risk Based Capital* sedangkan penelitian ini hanya menggunakan satu metode yaitu *Early Warning System*. Persamaan karya tersebut menggunakan metode penelitian kuantitatif dan juga meneliti tentang analisis kinerja keuangan asuransi syariah.

Ketiga, Skripsi karya, Sri Astuti mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan judul “Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Early Warning System Pada Perusahaan SUB Sektor Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016”. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif. Data yang digunakan adalah data untuk rasio *early warning system* yang terdapat di laporan keuangan perusahaan. objek penelitian yaitu perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012-2016. Hasil penelitian menunjukkan bahwa indikator rasio yang menunjukkan angka yang paling baik adalah rasio beban klaim, sedangkan rasio yang menunjukkan angka yang paling buruk adalah rasio retensi sendiri.⁹ Hal yang membedakan antara penelitian ini dengan penelitian

⁸Mahfiah Febriani, “Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Keuangan Early Warning System Pada Perusahaan Asuransi Syariah (Studi Kasus PT. Asuransi Syariah ABC)”, Skripsi, (Jakarta:Program Studi Asuransi Syariah, Sekolah Tinggi Ekonomi Islam SEBI, 2012).

⁹ Sri Astuti, “Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Early Warning System Pada Perusahaan SUB Sektor Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-

sebelumnya yang telah dilakukan oleh Sri Astuti yaitu terletak pada tempat dan waktu dilaksanakannya penelitian serta teori-teori yang digunakan oleh penulis dalam karyanya. Persamaan karya tersebut menggunakan metode penelitian kuantitatif dan juga meneliti tentang analisis kinerja keuangan asuransi syariah dengan menggunakan metode rasio *early warning system*.

Keempat, Skripsi Nurul Mimanah, mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifudin dengan judul “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio *Early Warning System* Pada PT. Asuransi Jiwa Syariah Periode 2017-2019” tahun 2022. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. sampel penelitian yang digunakan PT. Asuransi Takaful Keluarga dan PT. Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa hasil analisis EWS diperoleh bahwa dari nilai rasio batas solvabilitas, rasio tingkat kecukupan dana, rasio beban klaim, rasio pengembalian investasi, dan rasio pertumbuhan premi menunjukkan bahwa PT. Asuransi Jiwa Syariah menunjukkan nilai yang lebih baik dibandingkan dengan PT. Asuransi Takaful Keluarga. Tetapi dilihat berdasarkan nilai rasio biaya manajemen, rasio likuiditas, dan rasio agent balance to surplus menunjukkan bahwa PT. Asuransi Takaful Keluarga lebih baik dibandingkan dengan PT. Asuransi Jiwa Syariah. Sedangkan dilihat dari rasio underwriting dan rasio retensi sendiri PT. Asuransi Takaful Keluarga dan PT. Asuransi Jiwa Syariah memiliki kinerja

2016”, Skripsi, (Medan: Program Studi Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 2018).

yang tidak baik..¹⁰ Hal yang membedakan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Nurul Maimanah yaitu terletak pada waktu dilaksanakannya penelitian serta teori-teori yang digunakan oleh penulis, kemudian jika penulis sebelumnya membnadingkan perusahaan asuransi syariah sedangkan penelitian ini tidak membandingkan perusahaan. Persamaan karya tersebut menggunakan metode penelitian kuantitatif dan juga meneliti tentang analisis kinerja keuangan asuransi syariah.

Kelima, Jurnal Nico Wahyudi, dkk, yang berjudul “Kinerja Keuangan Asuransi Syariah di Indonesia” tahun 2020 jurnal ini menunjukkan bahwa suatu perusahaan yang memiliki kinerja baik dapat dilihat melalui rasio-rasio yang ada di *EarlyWarning System* (EWS) dan *Risk Based Capital* (RBC) berdasarkan informasi dari laporan keuangan perusahaan. rasio-rasio *EarlyWarning System* (EWS) terdiri dari *Solvency Ratio*, *Probitabilitas*, *Likuiditas*, *Stabilitas Premi*, *Rasio Teknikal* dan *Risk Based Capital* (RBC). Melalui rasio-rasio tersebut maka dapat diketahui baik atau buruknya suatu perusahaan asuransi.¹¹ Hal yang membedakan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Nico Wahyudi, dkk yaitu terletak pada metode rasio jika penulis sebelumnya menggunakan dua metode rasio yaitu *Early Warning System* Dan *Risk Based Capital* sedangkan penelitian ini hanya menggunakan satu metode yaitu *Early Warning System*

¹⁰ Nurul Maimanah, “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio *Early Warning System* Pada PT. Asuransi Jiwa Syariah Periode 2017-2019”, Skripsi (Purwokerto: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri, 2022).

¹¹ Nico Wahyudi, dkk, “Kinerja Keuangan Asuransi Syariah di Indonesia”, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, (Madiun:Fakultas Ekonomi dan Bisnis, 2020),Vol.5,No.2.

serta teori-teori yang digunakan oleh penulis. Kemudian Persamaan karya tersebut menggunakan metode penelitian kuantitatif dan juga meneliti tentang analisis kinerja keuangan asuransi syariah.

Keenam, Jurnal Cupian dan Tisa Delisa, yang berjudul “Analisis Kinerja Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia” tahun 2019 jurnal ini menunjukkan bahwa upaya untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan merupakan salah satu solusi bagi perusahaan asuransi agar dapat meningkatkan pangsa pasar dalam industri perasuransian. Perkembangan perekonomian di Indonesia dengan menggunakan aturan islam sebagai landasannya terus mengalami peningkatan, salah satu tanda dari perkembangan ini adalah kehadiran lembaga-lembaga keuangan yang menggunakan prinsip-prinsip islam dalam pengoperasiannya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, *retakaful dependence* dan *solvency margin* adalah faktor yang memiliki hubungan signifikan secara statistik terhadap kinerja keuangan perusahaan asuransi syariah di Indonesia.¹² Hal yang membedakan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Cupian dan Tisa Delisa yaitu terletak pada metode rasio dan juga teori-teori yang digunakan oleh penulis dalam karyanya. Persamaan karya tersebut menggunakan metode penelitian kuantitatif dan juga meneliti tentang analisis kinerja keuangan asuransi syariah.

¹²Cupian dan Tisa Delisa, “Analisis Kinerja Industri Asuransi Jiwa Syariah Di Indonesia”, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, (Sumedang:Fakultas Ekonomi dan Bisnis, 2019),Vol.15,No.2.

F. Kerangka Teori

1. Kinerja Keuangan

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, Kinerja diartikan sebagai sesuatu yang dicapai, prestasi yang diperlihatkan dan kemampuan kerja. Sedangkan Martono dan Harjito, mengatakan bahwa kinerja keuangan adalah suatu penilaian terhadap kondisi keuangan perusahaan yang dapat menjadi informasi baik masa lalu, sekarang maupun yang akan datang. Selanjutnya menurut Sutrisno, bahwa kinerja keuangan adalah rangkaian aktivitas keuangan pada suatu periode tertentu yang dilaporkan dalam laporan keuangan diantaranya laporan laba rugi dan neraca.¹³

Masalah yang menyangkut keuangan merupakan salah satu persoalan pokok dimana hal tersebut menyangkut urusan kelangsungan hidup perusahaan, maka sangat perlu adanya penanganan yang profesional dalam setiap kegiatan operasional untuk mencegah terjadinya kelebihan atau pun kekurangan dana yang malah nantinya akan menimbulkan kebangkrutan bagi perusahaan. Oleh karena itu, untuk mengetahui perkembangan perusahaan, maka perlu diadakannya penilaian kinerja suatu perusahaan dari tahun ke tahun. Hal ini juga akan mengevaluasi kinerja perusahaan pada tahun-tahun berjalan.

Kinerja adalah gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan atau program dalam mewujudkan sasaran, tujuan, visi dan

¹³Muh. Taslim Dangnga dan M.Ikhwan Maulana Haeruddin, "Kinerja Keuangan Perbankan:Upaya Untuk Menciptakan Sistem Perbankan Yang Sehat", (Makassar:CV. Nur Lina, 2018), hlm.61.

misi organisasi yang tertuang dalam perencanaan suatu organisasi. Kinerja adalah fungsi dari kemampuan organisasi untuk mendapatkan dan mengelola sumber daya dalam beberapa cara yang berbeda untuk mengembangkan keunggulan kompetitif.

Pengukuran kinerja adalah suatu proses penilaian kemajuan pekerjaan terhadap tujuan dan sasaran yang telah ditentukan sebelumnya, termasuk atas : efisiensi barang dan jasa (seberapa baik barang dan jasa diserahkan kepada pelanggan dan sampai seberapa jauh pelanggan terpuaskan), hasil kegiatan dibandingkan dengan maksud yang diinginkan dan efektivitas tindakan dalam mencapai tujuan. Pada organisasi bisnis, kinerja penyelenggaranya dapat dilakukan dengan cara misalnya melihat tingkat labayang berhasil diperolehnya. Apabila pengukurannya ingin ditingkatkan lagi, hal ini dapat dilihat dengan menilai berbagai hal lainnya. Ukuran perusahaan mempengaruhi kinerja keuangan dalam banyak cara. Perusahaan besar dapat memanfaatkan skala ekonomi dan ruang lingkup.¹⁴

Ukuran kinerja dirancang untuk menilai seberapa baik aktivitas dilakukan dan didapat mengidentifikasi apakah telah dilakukan perbaikan yang berkesinambungan. Sistem pengukuran kinerja hanyalah suatu mekanisme yang memperbaiki kemungkinan bahwa organisasi tersebut akan mengimplementasikan strateginya dengan baik.

¹⁴ Sepky Mardian, Kinerja Keuangan Perusahaan Asuransi Syariah di Indonesia : Surplus On Contribution, (Sekolah tinggi ekonomi islam SEBI, 2016), vol. 9, No. 1, hlm 77.

Pengawasan terhadap kinerja keuangan perusahaan asuransi sangat penting untuk meningkatkan tingkat utilitas, mengoptimalkan pengelolaan keuangan yang akuntabel dan kepercayaan masyarakat serta konsumen terhadap lembaga dan produk jasa keuangan yang ada di Indonesia (financial well-literate), sebagaimana yang dilakukan terhadap lembaga-lembaga keuangan lainnya misalnya bank.¹⁵

Secara umum ada tahapan dalam menganalisis kinerja keuangan suatu perusahaan yaitu :

a. Me-review data laporan keuangan

Review ini dilakukan agar laporan keuangan disusun sesuai dengan penerapan kaidah yang berlaku dalam dunia akuntansi, sehingga laporan keuangan menghasilkan laporan yang dapat dipertanggung jawabkan.

b. Melakukan perhitungan

Metode perhitungan ini disesuaikan dengan kondisi dan masalah yang dilakukan, sehingga hasil perhitungannya akan memberikan kesimpulan sesuai dengan yang diinginkan.

¹⁵ Ely Pramuji Utami, Pengaruh Rasio Keuangan Early Warning System Terhadap Tingkat Solvabilitas Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Periode 2010-2013, (Semarang : Fakultas Ekonomi, 2016), Vol.5, No.1, hlm 57.

- c. Melakukan penafsiran dari permasalahan yang ada

Tahap ini seorang analis mengkaji kinerja keuangan perusahaan. penafsiran ini dilakukan untuk mengidentifikasi masalah dan mengetahui keterbatasan perusahaan.

- d. Mencari dan memberikan solusi pada masalah yang ada

Pada tahap terakhir ini setelah menemukan masalah yang terjadi maka diberi solusi agar dapat mengatasi kegagalan.

2. Asuransi Syariah

- a. Pengertian dan jenis asuransi syariah

Pengertian asuransi syariah lebih menekankan pada makna tolong menolong antara sesama peserta. Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) mendefinisikan asuransi syariah (*ta'amin, takaful, tadhmun*) sebagai berikut: asuransi syariah sebagai usaha saling melindungi dan tolong menolong diantara sejumlah orang/pihak melalui investasi dalam bentuk aset/tabarru yang memberikan pola pengembalian untuk menghadapi risiko tertentu melalui akad (perikatan) yang sesuai dengan syariah.¹⁶ Jadi dapat digaris bawahi bahwa asuransi syariah merupakan salah satu upaya untuk saling tolong menolong dan melindungi terhadap sesama peserta asuransi syariah.

¹⁶Kuat Ismanto, SHI.,M.Ag, "Asuransi Perspektif Maqasid Asy-Syariah", (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2016), hlm.99-100.

Dalam Undang-Undang No. 2 Tahun 1992 tentang Usaha Perasuransian UU No. 40 Tahun 2014 tentang perasuransian, maka asuransi syariah atau takaful terdiri dari dua jenis, yaitu:¹⁷

- 1) *Takaful* Keluarga (Asuransi Jiwa), adalah bentuk asuransi syariah yang memberikan perlindungan dalam menghadapi musibah kematian dan kecelakaan atas diri peserta asuransi takaful. Produk takaful keluarga meliputi: *takaful* berencana, *takaful* pembiayaan, *takaful* pendidikan, *takaful* dana haji, *takaful* berjanka, *takaful* kecelakaan siswa, *takaful* kecelakaan diri, *takaful* khairat keluarga.
- 2) *Takaful* Umum (Asuransi Kerugian), adalah bentuk asuransi syariah yang memberikan perlindungan finansial dalam menghadapi bencana atau kecelakaan atas harta benda milik peserta *takaful*, seperti rumah dan bangunan. Produk *takaful* umum meliputi: *takaful* kendaraan bermotor, *takaful* kebakaran, *takaful* kecelakaan diri, *takaful* pengangkutan laut, *takaful* rekayasa/engineering.

b. Akad asuransi syariah

Secara umum perusahaan asuransi syariah dalam operasionalnya dalam dekade 30 tahun terakhir, termasuk asuransi syariah yang ada di Indonesia memiliki dua operasional utama dalam

¹⁷Dr. Gemala Dewi, S.H., LL.M, “Aspek-Aspek Hukum Dalam Perbankan dan Perasuransian Syariah Di Indonesia”, (Jakarta:Prenadamedia Group, 2004), hlm.156-157.

menjalankan perusahaan asuransinya yang sering digunakan dalam menjalankan usahanya, yaitu:¹⁸

1) *Mudharabah*

Model dasarnya adalah dasar untuk berbagi keuntungan dan kerugian antara perusahaan asuransi syariah dan pemegang polis. Perusahaan asuransi syariah mengelola operasi tersebut sebagai imbalan bagi *surplus underwriting* dan bagian keuntungan dari investasi. Bagian dari proposional dalam keuntungan ditentukan oleh kesepakatan ditentukan oleh kesepakatan bersama antara perusahaan asuransi syariah dan pemegang polis.

2) *Wakalah*

Wakalah berarti penyerahan atau pendelegasian wewenang dari satu pihak untuk dilaksanakan oleh pihak lainnya. Model ini menggantikan *surplus sharing* dengan biaya *performance*. Perusahaan asuransi dalam hal ini bertindak sebagai agen (*wakeel*) untuk peserta dan mengelola dana syariah dengan imbalan biaya.

c. Mekanisme pengelolaan dana asuransi syariah

Adapun mekanisme operasional pengelolaan dana pada asuransi *takaful* dengan unsur tabungan yaitu setiap premi *takaful* yang telah diterima akan dimasukkan ke dalam : rekening tabungan, yaitu rekening tabungan peserta dan rekening khusus/*tabarru*, yaitu rekening yang

¹⁸Syukron, SHI, MH, "Pengantar Sistem Hukum Asuransi Syariah Dan Kepailitan Di Indonesia", (Indramayu:CV. Adanu Abimata, 2019),hlm.32.

diniatkan derma dan digunakan untuk membayar klaim (manfaat *takaful*) kepada ahli waris, apabila ada di antara peserta yang ditakdirkan meninggal dunia atau mengalami musibah lainnya. Premi *takaful* nantinya akan disatukan ke dalam “kumpulan dana peserta” yang selanjutnya diinvestasikan dalam pembiayaan-pembiayaan proyek yang dibenarkan secara syariah. Keuntungan yang diperoleh dari investasi itu akan dibagikan sesuai dengan perjanjian *mudharabah* yang disepakati bersama misalnya 70% dari keuntungan untuk peserta dan 30% untuk perusahaan takaful.¹⁹ Jadi keuntungan 70% milik peserta nantinya akan ditambahkan ke dalam rekening tabungan dan juga rekening khusus, sedangkan 30% milik perusahaan nantinya akan digunakan untuk membiayai operasional perusahaan.

d. Prinsip asuransi syariah

Asuransi syariah dapat diibaratkan keluarga besar yang saling tolong menanggung satu sama lain. Para pakar ekonomi Islam merumuskan prinsip asuransi syariah pada tiga prinsip utama, yaitu:²⁰

- 1) Saling bertanggung jawab, yang berarti para peserta asuransi *takaful* memiliki rasa tanggung jawab bersama untuk membantu dan menolong peserta lain yang mengalami musibah atau kerugian dengan niat ikhlas, karena memiliki tanggung jawab dengan niat ibadah dengan ikhlas.

¹⁹Dr. Gemala Dewi, S.H., LL.M, “Aspek-Aspek Hukum Dalam Perbankan dan Perasuransian Syariah Di Indonesia”, (Jakarta : Prenadamedia Group, 2004), hlm.158.

²⁰*Ibid.*, hlm.100-101.

2) Saling bekerja sama atau saling membantu, yang berarti di antara peserta asuransi *takaful* yang satu dengan yang lainnya saling bekerja sama dan saling menolong dalam mengatasi kesulitan yang dialami karena sebab musibah yang diderita.

3) Saling melindungi penderita satu sama lain, yang berarti bahwa para peserta asuransi *takaful* akan berperan sebagai pelindung bagi peserta lain yang mengalami gangguan keselamatan berupa musibah yang diderita.

4) Saling tolong menolong

Tolong menolong menjadi dasar dalam asuransi syariah. Beberapa perusahaan asuransi syariah yang memiliki produk asuransi syariah telah menerapkan prinsip tolong menolong ini dengan baik. Setiap peserta yang mengambil produk asuransi syariah akan membantu peserta lainnya ketika mereka membutuhkan dana untuk kesehatan, kecelakaan ataupun kerugian lainnya. Dengan prinsip ini maka di

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
asuransi syariah setiap dana peserta akan ditampung dan digunakan untuk membantu peserta lain, apabila peserta tersebut berhenti dari program asuransi, maka dana tersebut dapat diambil kembali.

5). Pelayanan

Pelayanan yang dimaksud disini adalah asuransi syariah memperhatikan kepentingan pesertanya dengan baik. Setiap kepentingan peserta asuransi yang berkaitan dengan klaim, investasi dana peserta, dan pengumpulan dana peserta akan

mendapatkan pelayanan dari perusahaan asuransi syariah dengan baik dan juga transparan. Dengan kemudahan ini diharapkan peserta asuransi syariah akan lebih nyaman dan aman terhadap dana kepesertaannya.

6). Terpercaya

Dalam praktik asuransi syariah, kejujuran tersebut diwujudkan dalam bentuk pengelolaan dana yang transparan, yang dapat diikuti oleh setiap peserta. Perusahaan asuransi syariah akan memberikan laporan pengelolaan dana kepada peserta asuransi.

e. Manfaat asuransi syariah

Pada asuransi syariah ada tiga skenario manfaat yang diterima oleh peserta, yaitu kalim takaful akan dibayarkan kepada peserta asuransi apabila :²¹

1) Peserta meninggal dunia dalam masa pertanggungungan (sebelum jatuh tempo), dalam hal ini maka ahli warisnya akan menerima:

a) Pembayaran klaim sebesar jumlah angsuran premi yang telah disetorkan dalam rekening peserta ditambah dengan bagian keuntungan dari hasil investasi.

b) Sisa saldo angsuran premi yang seharusnya dilunasi dihitung dari tanggal meninggalnya sampai dengan saat selesai masa pertanggungannya. Dana untuk maksud ini diambil dari

²¹*Ibid.*, hlm.160-161.

rekening khusus/*tabarru* para peserta yang memang disediakan untuk itu.

- 2) Peserta masih hidup sampai pada selesainya masa pertanggungan.

Dalam hal ini peserta yang bersangkutan akan menerima:

- a) seluruh angsuran premi yang telah disetorkan kedalam rekening peserta, ditambah dengan bagian keuntungan dari hasil investasi.
 - b) kelebihan dari rekening khusus/*tabarru*' peserta apabila setelah dikurangi biaya operasional perusahaan dan pembayaran klaim masih ada kelebihan.
- 3) Peserta mengundurkan diri sebelum masa pertanggungan selesai.

Dalam hal ini peserta yang bersangkutan tetap akan menerima seluruh angsuran premi yang telah disetorkan ke dalam rekening peserta, ditambah dengan bagian dari hasil keuntungan investasi.

f. Keunggulan asuransi syariah

Asuransi syariah memiliki keunggulan yang tidak dimiliki oleh perusahaan konvensional yaitu seperti :²²

- 1). Transparansi pengelolaan dana pemegang polis

Pengelolaan dana oleh perusahaan asuransi syariah dilakukan secara transparan, baik terkait penggunaan kontribusi dan surplus underwriting maupun pembagian hasil investasi. Pengelolaan dana

²²<https://sikapiuangmu.ojk.go.id>

tersebut bertujuan untuk mengoptimalkan keuntungan bagi pemegang polis secara kolektif maupun secara individu.

2). Pembagian hasil keuntungan hasil investasi

Hasil investasi yang diperoleh dapat dibagi antara pemegang polis (peserta), baik secara kolektif atau individu, dan perusahaan asuransi syariah, sesuai dengan akad yang digunakan. Hal ini berbeda dengan perusahaan konvensional yang hasil investasinya merupakan milik perusahaan asuransi, kecuali untuk produk asuransi yang dikaitkan dengan investasi.

3). Kepemilikan dana

Asuransi syariah pada kontribusi premi sebagian milik perusahaan asuransi syariah sebagai pengelola dana dan sebagian lagi menjadi milik pemegang polis secara kolektif atau individual.

4). Tidak berlaku sistem “dana hangus”

Dana kontribusi premi yang disetorkan sebagai tabarru dalam asuransi syariah tidak hangus meskipun tidak terjadi klaim selama masa perlindungan. Dana yang telah dibayarkan oleh pemegang polis tersebut akan tetap diakumulasikan di dalam dana tabarru yang merupakan milik pemegang polis secara kolektif.

5). Adanya alokasi dan distribusi *surplus underwriting*

Dalam sektor asuransi syariah, dikenal istilah *surplus underwriting* yaitu selisih dari total kontribusi pemegang polis ke dalam dana *tabarru* setelah ditambah recovery klaim dari reasuransi dikurangi

pembayaran santunan klaim, kontribusi reasuransi, dan penyisihan teknis, dalam satu periode tertentu. Asuransi syariah surplus underwriting tersebut dapat dibagikan ke dana tabarru, pemegang polis yang memenuhi kriteria, dan perusahaan asuransi sesuai dengan presentase yang ditetapkan dalam polis.

3. *Early Warning System* (EWS)

a. Pengertian *Early Warning System* (EWS)

Early Warning System (EWS) adalah suatu mekanisme atau sistem deteksi atau pengenalan terhadap tanda-tanda atau gejala awal yang diperkirakan dapat mempengaruhi perkembangan atas maju mundurnya suatu perusahaan. Tujuan dilakukan *Early Warning System* (EWS) adalah untuk memberikan tanda atau peringatan atas kondisi berbagai hal, yang dapat berdampak pada kelancaran perusahaan.²³

Perusahaan asuransi perlu melakukan analisis laporan keuangan sehingga dapat menilai seberapa baik kinerja keuangan perusahaan tersebut. Menilai kinerja keuangan suatu perusahaan asuransi bisa menggunakan berbagai macam metode ataupun alat analisis, salah satunya menggunakan metode *early warning system*. Metode *early warning system* dipilih karena telah digunakan di banyak negara dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan asuransi serta di Indonesia sendiri telah diatur dalam PSAK 28 tentang asuransi kerugian.

²³Ikatan Bankir Indonesia (IBI), "Manajemen Risiko 2", (Jakarta:Gramedia, 2015), hlm.215.

Early warning system merupakan rasio-rasio keuangan yang rumusnya sudah di sesuaikan dengan laporan keuangan perusahaan asuransi yang memang berbeda dengan laporan perusahaan asuransi lainnya. Rasio ini berguna untuk mengetahui kemampuan keuangan perusahaan dalam menanggung risiko atau kewajiban yang mungkin timbul dari penutupan risiko yang dilakukan. Metode *early warning system* dipilih oleh peneliti karena hasil peringatan dini mengenai kondisi keuangan dan operasional perusahaan asuransi dimasa yang akan datang.²⁴

Dengan adanya *early warning system*, maka akan memberikan waktu tunggu untuk meningkatkan alokasi sumber penilaian yang langka, memungkinkan tindakan pengawasan yang tepat waktu dan dapat mengurangi biaya kegagalan.²⁵

Analisis rasio keuangan adalah salah satu cara dalam pemrosesan dan perinterpretasian informasi akuntansi yang dinyatakan dalam artian relatif maupun secara absolut untuk menjelaskan hubungan tertentu antara angka-angka yang satu dengan yang lainnya dari suatu laporan keuangan.

Analisis laporan keuangan harus dilakukan dengan hati-hati menggunakan metode dan teknik analisis data yang tepat, sehingga

²⁴ Haugesti Diana, dkk, Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Asuransi Syariah Di Indonesia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Menggunakan Early Warning System Periode 2018-2021, (Riau : Fakultas Ekonomi dan Bisnis, 2024), Vol. 35, No.1, hlm .2.

²⁵ Rustamunadi dan Aliyatur Rohmah, Pengaruh Rasio Keuangan Early Warning System Terhadap Tingkat Solvabilitas Perusahaan Asuransi Life Syariah Di Indonesia Periode 2015-2019, (Banten: Ekonomi dan Bisnis, 2021), Vol. 7, No.1. hlm.5.

akan mengetahui hasil yang tepat sesuai dengan harapan. Jika terjadi kesalahan dalam memasukkan angka dan rumus, maka akan menyebabkan hasil yang tidak tepat. Dengan hasil yang sesuai dapat mengetahui posisi keuangan yang sebenarnya terjadi, hal ini dilakukan dengan teliti dan mendalam.

Tujuan dari analisis laporan keuangan adalah sebagai alat untuk meramal kondisi suatu perusahaan dimasa yang akan datang, mendiagnosis masalah yang akan terjadi baik didalam manajemen, operasi, keuangan, dan masalah lain, serta sebagai alat evaluasi kinerja manajemen, operasional, maupun efisiensi.²⁶

Terdapat beberapa tujuan dan manfaat bagi berbagai pihak dengan adanya analisis laporan keuangan. Tujuan manfaat dan analisis laporan keuangan antara lain :

- 1) Dapat mengetahui posisi keuangan pada satu periode tertentu, baik harta, kewajiban, modal maupun hasil usaha yang telah dicapai untuk beberapa periode.
- 2) Dapat mengetahui kekuatan dan kelemahan perusahaan.
- 3) Dapat mengetahui strategi kedepannya yang perlu diambil sesuai dengan situasi dengan perusahaan.
- 4) Mengevaluasi kinerja manajemen di masa depan apakah berhasil dalam proses pembaharuan atau tidak.

²⁶ Haugesti Diana, dkk, Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Asuransi Syariah Di Indonesia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Menggunakan Early Warning System Periode 2018-2021, (Riau : Fakultas Ekonomi dan Bisnis, 2024), Vol. 35, No.1, hlm .5.

5) Sebagai pembanding dengan perusahaan sejenis dalam hal keuntungan yang akan dicapai.

Maka dari itu analisis harus disesuaikan dengan karakteristik perusahaan asuransi. Oleh karena itu, untuk mengetahui kinerja keuangan dan tingkat kesehatan perusahaan asuransi, digunakanlah analisis rasio keuangan.

b. Jenis-Jenis Rasio *Early Warning System* (EWS) yaitu terdiri dari:²⁷

1) *Solvency and Profitability Ratio* (Solvency Ratio dan rasio Profitabilitas), terdiri dari:

a) *Solvency Margin Ratio*

b) *Underwriting Ratio*

c) Rasio Beban Klaim

d) Rasio Komisi

e) Rasio Pengembalian Investasi

2) *Liquidity Ratio* (Rasio Likuiditas), terdiri dari:

a) Rasio Likuiditas Aset

b) *Premium Receivable to Surplus Ratio*

3) *Premium Stability Ratio* (Rasio Stabilitas Premi), terdiri dari:

a) Rasio Pertumbuhan Premi

b) Rasio Retensi Sendiri

4) *Technical Ratio* (Rasio Teknikal), terdiri dari: Rasio Kewajiban Teknis

²⁷PSAK NO.28: Akuntansi Asuransi Kerugian.

Rasio *Early Warning System* (EWS) terdiri dari beberapa rasio keuangan yang dapat memberikan gambaran mengenai kinerja keuangan perusahaan asuransi jiwa. Dalam perusahaan asuransi jiwa *early warning system* menjadi standar penilaian yang sangat berguna untuk memantau kesehatan perusahaan asuransi dan juga menilai kinerja keuangannya. Sebagai lembaga badan pengawas pada badan usaha asuransi terkemuka di Amerika Serikat, NAIC memastikan bahwa rasio *early warning system* (EWS) yang digunakan dapat memberikan gambaran yang jelas dan akurat tentang kinerja keuangan perusahaan asuransi. Dengan demikian, analisis rasio keuangan yang dilakukan menggunakan *early warning system* (EWS) dapat dijadikan pedoman yang bermanfaat bagi perusahaan asuransi jiwa di Indonesia untuk memperbaiki kinerja keuangannya dan meningkatkan daya saingnya di pasar.²⁸

Early Warning System (EWS) merupakan sistem pengukuran peringatan dini yang menggunakan rasio-rasio sebagai alat hitung dan memang dikhususkan untuk menghitung laporan keuangan perusahaan asuransi. Rasio yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu:²⁹

1). Rasio Underwriting

Rasio *underwriting* merupakan rasio yang mencerminkan tingkat hasil underwriting yang diperoleh perusahaan asuransi serta

²⁸Karina Suwarni, dkk, Pengaruh Rasio EWS dan RBC Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Asuransi Yang terdaftar di BEI Tahun 2015-2019, (Jakarta: Akuntansi), Vol. 4, No. 1, hlm. 17

²⁹ I Nyoman Winata, "Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kesehatan Perusahaan Asuransi Jiwa Nasional", Jurnal : Premium Insurance Business, (2021), Vol.8, No.2

mengukur tingkat keuntungan dari usaha murni perusahaan asuransi. Hasil underwriting dapat dihitung dari selisih antara pendapatan premi dengan beban klaim, biaya komisi dan biaya adjuster. Rasio underwriting yang negatif mengindikasikan adanya kemungkinan penentuan tarif premi yang terlalu rendah dari yang seharusnya. Dalam batas tertentu, rasio underwriting dapat menentukan posisi laba perusahaan asuransi.

Berikut ini merupakan rumus yang digunakan dalam menghitung rasio *underwriting* yaitu:

$$\text{Rasio Underwriting} = \frac{\text{Hasil Underwriting}}{\text{Pendapatan Premi}}$$

2). Rasio Beban Klaim

Rasio beban klaim merupakan rasio yang menggambarkan pengalaman klaim perusahaan asuransi yang terjadi serta kualitas usaha penutupannya, rasio beban klaim yang tinggi memberikan petunjuk tentang buruknya proses underwriting dan penerimaan penutupan risiko.

Berikut ini merupakan rumus yang digunakan dalam menghitung rasio beban klaim yaitu :

$$\text{Rasio beban klaim} = \frac{\text{klaim yang terjadi}}{\text{Pendapatan premi}}$$

3). Rasio Pengembalian Investasi

Rasio pengembalian investasi dapat digunakan untuk mengukur secara umum mengenai kualitas setiap jenis investasi serta mengukur hasil (return) dari investasi yang dilakukan perusahaan.

Berikut ini merupakan rumus yang digunakan dalam menghitung rasio pengembalian investasi yaitu :

$$\text{Rasio pengembalian investasi} = \frac{\text{Pendapatan Bersih Investasi}}{\text{Rata-Rata Investasi 2 Tahun}}$$

4). Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban perusahaan yang segera jatuh tempo dan secara kasar memberikan informasi tentang kondisi keuangan perusahaan, apakah dalam keadaan *solven* atau *insolven*.

Berikut ini merupakan rumus yang digunakan dalam menghitung rasio likuiditas yaitu :

$$\text{Rasio Likuiditas} = \frac{\text{Jumlah Kewajiban}}{\text{Total aset yang di perkenankan}}$$

Adapun standar nilai ketetapan *early warning system* untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan berdasarkan laporan keuangan perusahaan tahun 2017-2021 dengan standar nilai ketetapan *National Association Of Insurance Commissioner (NAIC)*.

Tujuan dari sistem ini adalah untuk memberikan peringatan dini terhadap kondisi keuangan sehingga dapat digunakan untuk menganalisis kinerja keuangan perusahaan asuransi.

Tabel 4.5 Standar Nilai Ketetapan (NAIC)

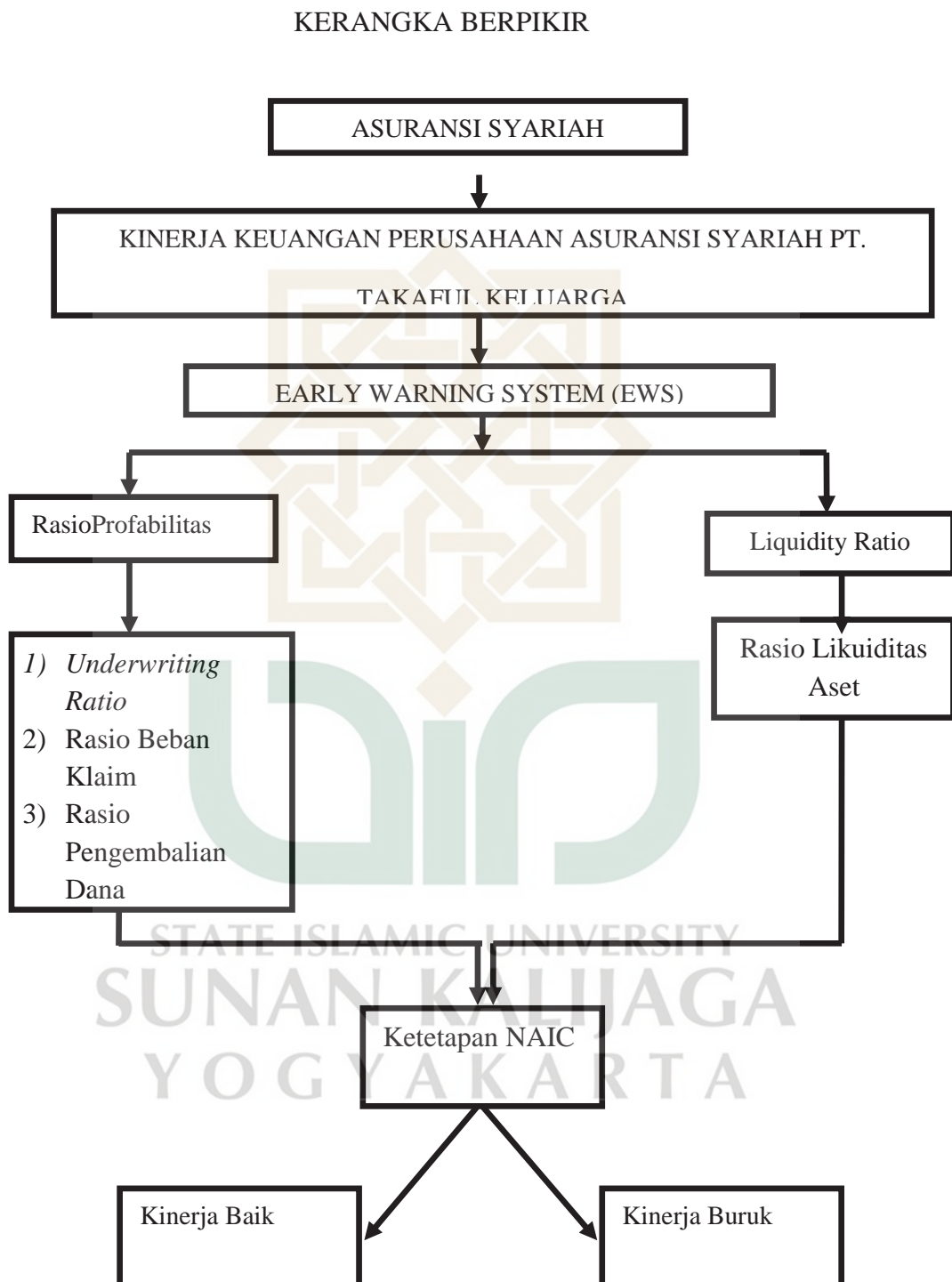
No.	Rasio	Tolak Ukur EWS
1.	Rasio Underwriting	>40%
2.	Rasio Beban Klaim	<100%
3.	Rasio Pengembalian Investasi	>15%
4.	Rasio Likuiditas	<120%

G. Kerangka Berpikir

Untuk mengidentifikasi hubungan antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y) yang digunakan didalam penelitian ini, dapat di gambarkan sebagai berikut:

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

GAMBAR 1.1



H. Sistematika Pembahasan

Gambaran sistematika penelitian ini akan peneliti kemukakan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini merupakan pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan juga manfaat penelitian.

BAB II : METODE PENELITIAN

Bab ini membahas mengenai jenis penelitian, metode penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data deskriptif.

BAB III : GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

Bab ini membahas dan menjelaskan tentang gambaran umum dari objek penelitian yang diteliti.

BAB IV : HASIL dan PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang hasil pengolahan data yang telah dilakukan dan selanjutnya dilakukan pembahasan mengenai hasil analisis pengelolaan data.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi mengenai kesimpulan, saran-saran, kemudian pada penelitian ini akan di akhiri dengan daftar pustaka.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan pada PT. Asuransi Takaful Keluarga pada periode 2017-2021 dengan melihat dari empat rasio *Early Warning System* (EWS). Berdasarkan analisis yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil beberapa kesimpulan, yaitu:

1. *rasio underwriting* dimana nilai *underwriting* masih dibawah ketentuan maksimum yaitu 40% berdasarkan dengan ketentuan NAIC (National Association of Insurance Commisioners) disetiap tahunnya sehingga perusahaan dapat dikategorikan tidak sehat untuk nilai rasio ini.
2. Rasio beban klaim dimana nilai rasio ini berada dalam kondisi sehat pada tahun 2017-2020 dan berada dalam kondisi tidak sehat pada tahun 2021. Sebab pada tahun 2017-2020 nilai rasio beban klaim telah mencapai batas maksimum yaitu sebesar 100% berdasarkan dengan ketentuan NAIC (*National Association of Insurance Commisioners*). namun pada tahun 2021 nilai rasio beban klaim melebihi batas maksimum yaitu 100%.
3. Rasio pengembalian investasi nilai rasio berada pada kondisi tidak baik atau dapat dikategorikan tidak sehat. Sebab perusahaan tersebut mempunyai nilai rasio disetiap tahunnya tidak mencapai batas

maksimum yaitu sebesar 15% berdasarkan dengan ketentuan NAIC (*National Association of Insurance Commissioners*).

4. Rasio likuiditas dimana perhitungan rasio likuiditas aset PT. Asuransi Takaful Keluarga berada pada kondisi tidak sehat, sebab perusahaan tersebut mempunyai nilai rasio disetiap tahunnya melebihi batas minimum rasio yaitu 120% berdasarkan dengan ketentuan NAIC (*National Association of Insurance Commissioners*).

B. Keterbatasan Penelitian

1. Hanya menggunakan 4 (empat) rasio keuangan di dalam penelitian ini yaitu rasio *underwriting*, rasio beban klaim, rasio pengembalian investasi dan rasio likuiditas.
2. Tahun penelitian yang digunakan di dalam penelitian ini bukan tahun terbaru.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan, maka terdapat beberapa saran diantaranya sebagai berikut :

1. Bagi peneliti selanjutnya
 - a. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat meneliti serta menganalisis kinerja keuangan perusahaan asuransi syariah dalam kurun waktu yaitu per triwulan atau per bulan sehingga analisis yang dilakukan dapat lebih detail dan juga merinci.
 - b. Karena rasio *early warning system* dapat menunjukkan kinerja keuangan yang detail dan akurat, maka bisa digunakan untuk

penelitian-penelitian selanjutnya dengan memberikan indikator-indikator yang lebih banyak lagi.

2. Bagi perusahaan, diharapkan dapat melakukan evaluasi terhadap kinerja keuangannya yang nilainya tidak sehat dan berusaha untuk meningkatkan kinerja keuangannya karna ada beberapa nilai rasio yang nilainya masih tidak mencapai batas maksimumnya. Serta diharapkan perusahaan dapat mempertahankan nilai rasio yang sudah sehat agar selalu konsisten dengan kinerja keuangannya yang telah mencapai nilai batas maksimumnya.

DAFTAR PUSTAKA

Agusti, Netta, *Sharing Of Risk Pada Asuransi Syariah(Takaful): Pemahaman Konsep Dan Mekanisme Kerja*. Jurnal MD. Vol.3. No.2, 2017.

Ajat, Rukajat, "*Pendekatan Penelitian Kuantitatif*". Yogyakarta: Deepublish. 2018.

Anggika, Fitri, *Analisis Kinerja Keuangan Asuransi Syariah Berdasarkan Metode Early Warning System Dan Risk Based Capital Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Periode 2008-2014*. Skripsi. Bandung: Fakultas Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Pendidikan Indonesia. 2016.

Astuti, Sri, *Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Early Warning System Pada Perusahaan SUB Sektor Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016*. Skripsi. Medan: Program Studi Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 2018.

Cupian dan Tisa Delisa. *Analisis Kinerja Industri Asuransi Jiwa Syariah Di Indonesia*. Jurnal: Ekonomi dan Bisnis Terapan. Vol. 15. No. 1. 2019.

Diana, Haugesti, dkk. *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Asuransi Syariah Di Indonesia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Menggunakan Early Warning System Periode 2018-2021*. Jurnal: Ekonomi KIAT. (Riau : Fakultas Ekonomi dan Bisnis, 2024). Vol. 35. No.1.

Febriani, Mahfiah, *Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Keuangan Early Warning System Pada Perusahaan Asuransi Syariah (Studi Kasus PT Asuransi Syariah ABC)*. Skripsi. Jakarta: Program Studi Asuransi Syariah, Sekolah Tinggi Ekonomi Islam SEBI, 2012.

Gemala, Dewi, *Aspek-Aspek Hukum Dalam Perbankan dan Perasuransian Syariah Di Indonesia*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2004.

Ikatan Bankir Indonesia (IBI), *Manajemen Risiko 2*. Jakarta: Gramedia, 2015.

Imron Imron, *Analisis Pengaruh Kualitas Produk Terhadap Kepuasan Konsumen Menggunakan Metode Kuantitatif Pada CV. Maubele Berkah Tangerang*, Jurnal on Software Engineering. Vol. 5. No. 1, 2019.

Ismanto, Kuart, *Asuransi Perspektif Maqasid Asy-Syariah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016.

Jayusman, Iyus dan Oka Agus Kurniawan Shavab. 2020. *Studi Deskriptif Kuantitatif Tentang Aktivitas Belajar Mahasiswa Dengan Menggunakan Media Pembelajaran Edmodo Dalam Pembelajaran Sejarah*. Jurnal : Artefak. Vol.7. No.1, 2020.

Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta:PT. Raja Grafindo, 2013.

Karina Suwarni, dkk. *Pengaruh Rasio EWS dan RBC Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Asuransi Yang terdaftar di BEI Tahun 2015-2019*. Jurnal : Akuntansi, Perpajakan dan Auditing. (Jakarta: Akuntansi). Vol. 4. No. 1.

Maulana, Irfan, “*Analisis Risk Based Capital dan Early Warning System Untuk Menilai Kesehatan Keuangan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Asuransi Umum yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2016)*”. Skripsi. Malang: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya, 2018.

Maimanah, Nurul “*Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Early Warning System Pada PT. Asuransi Jiwa Syariah Periode 2017-2019*”, Skripsi. Purwokerto: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri. 2022.

Marsanto, Shafira Andita Sarah, dkk, “*Pengaruh Tingkat Kesehatan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*”, *Jurnal Prosiding Konferensi Riset Nasional Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi*, Vol.2, 2021.

Nyoman I Winata, “*Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kesehatan Perusahaan Asuransi Jiwa Nasional*”, Jurnal : Premium Insurance Business, (2021), Vol.8, No.2,

Pramuji Utami Ely. *Pengaruh Rasio Keuangan Early Warning System Terhadap Tingkat Solvabilitas Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Periode 2010-2013*. Jurnal : Manajemen. (Semarang : Fakultas Ekonomi, 2016). Vol.5, No.1.

Prasetyo, Bambang, dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta:PT. RajaGrafindo Persada, 2016.

PSAK NO.28 : “Akuntansi Asuransi Kerugian”.

Rohmah Aliyatur dan Rustamunadi. *Pengaruh Rasio Keuangan Early Warning System Terhadap Tingkat Solvabilitas Perusahaan Asuransi Life Syariah Di Indonesia Periode 2015-2019*. Jurnal: Syar’insurance (SIJAS). (Banten: Ekonomi dan Bisnis, 2021). Vol. 7. No.1.

Sepky Mardian. *Kinerja Keuangan Perusahaan Asuransi Syariah di Indonesia : Surplus On Contribution*, Jurnal : Ilmu Akuntansi. (Sekolah tinggi ekonomi islam SEBI, 2016). vol. 9. No. 1.

Siyoto, Sandu, *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta:Literasi Media Publishing, 2015.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Syukron, *Pengantar Sistem Hukum Asuransi Syariah Dan Kepailitan Di Indonesia*, Indramayu:CV. Adanu Abimata, 2019.

Taslim, Muh, Dangnga dan M.Ikhwan Maulana Haeruddin, *Kinerja Keuangan Perbankan:Upaya Untuk Menciptakan Sistem Perbankan Yang Sehat*. Makassar:CV. Nur Lina, 2018.

Wahyudi, Nico, dkk,*Kinerja Keuangan Asuransi Syariah di Indonesia*. Jurnal:Ekonomi dan Bisnis,(Madiun:Fakultas Ekonomi dan Bisnis, 2020).

Widyani, Risma, *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Asuransi Konvensional Dan Asuransi Syariah Di Indonesia Dengan Metode Early Warning System (EWS) Dan Risk Based Capital (RBC)*. Skripsi. Yogyakarta:Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, 2018.

Kemenag. “Quran Kemenag”. Qur;an Kemenag. Diakses tanggal 20 Juli 2024. Pukul : 12.00 WIB.

<http://takaful.co.id> diakses pada 12 Desember 2023. Pukul : 17.00 WIB.

<http://takaful.co.id> diakses pada 12 Desember 2023. Pukul : 17.30 WIB.

<http://takaful.co.id> diakses pada 12 Desember 2023. Pukul : 19.00 WIB.

<https://sikapiuangmu.ojk.go.id> diakses pada 5 februari 2024. Pukul 11.30

WIB.